

## ABSTRAK

Ovina Damayanti, 2022, *Pengaruh Teknik Cerita Berantai Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pademawu*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Liana Rochmatul Wachidah, M.Pd.

**Kata Kunci: Teknik Cerita Berantai, Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan berbentuk bahasa lisan. Kegiatan berbicara sudah sering dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, namun saat ini masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menunjukkan keterampilan berbicaranya saat pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu perlu inovasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, salah satunya dengan diterapkannya teknik cerita berantai yang dapat memotivasi siswa dan juga efektif dalam pembelajaran berbicara.

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini ada dua, yaitu: (1) Untuk mengetahui pengaruh teknik cerita berantai terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pademawu. (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik cerita berantai terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pademawu.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *true experimental design* dan menggunakan desain *posttest-only control design*. Adapun populasinya adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pademawu dengan sampel kelas VII A yang berjumlah 29 siswa dan kelas VII B yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes praktik, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji t.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara pada kelas eksperimen dengan diterapkan teknik cerita berantai diperoleh rata-rata 80,07 sedangkan pada kelas kontrol tanpa diberikan teknik cerita berantai diperoleh rata-rata 68,41. Dengan demikian keterampilan berbicara dengan diterapkan teknik cerita berantai lebih efektif. Berdasarkan analisis data dengan rumus uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,156$  dan  $t_{tabel} = 2,052$  pada taraf signifikan 0,05 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,156 > 2,052$ .  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teknik cerita berantai terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pademawu.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini ada dua, yaitu: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai keterampilan berbicara di kelas eksperimen yang diterapkan teknik cerita berantai dengan nilai keterampilan berbicara di kelas kontrol yang tidak diterapkan teknik cerita berantai. (2) Teknik cerita berantai berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pademawu dengan besar pengaruh 17%.